



## INTISARI

**Latar Belakang:** Tekanan darah tinggi adalah salah satu penyebab paling penting dari kematian dini pada 9,4 juta orang di dunia setiap tahun. Hipertensi dapat menyebabkan gagal ginjal, penyakit jantung koroner, hingga stroke apabila tidak ditangani. Penderita hipertensi yang tidak melakukan aktivitas fisik dapat menyebabkan tekanan darah tidak terkontrol. Pengelolaan penderita hipertensi dalam melakukan aktivitas fisik baik di wilayah perdesaan dan perkotaan perlu diteliti karena aktivitas fisik dapat menentukan keberhasilan dalam menurunkan tekanan darah.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan aktivitas fisik pada penderita hipertensi di perdesaan dan perkotaan.

**Metode:** Penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Penelitian dilakukan pada pasien dengan penyakit hipertensi berdasarkan diagnosa dokter Puskesmas Cangkringan dan Gondokusuman 1, Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling*. Jumlah responden di perdesaan 81 orang dan di perkotaan 74 orang. Data diambil menggunakan kuesioner *Global Physical Activity Questionnaire* (GPAQ) versi 2. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

**Hasil:** Tingkat aktivitas fisik daerah perdesaan mayoritas kategori berat (56,8%) sedangkan di perkotaan mayoritas sedang (59,5%). Hasil uji tingkat aktivitas fisik dengan *chi-square* diperoleh nilai  $p < 0,05$ .

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan signifikan aktivitas fisik responden di perdesaan dan perkotaan.

**Kata Kunci:** aktivitas fisik, hipertensi, perdesaan, perkotaan



## ABSTRACT

**Background:** Hypertension is one of the most important causes of premature death for 9.4 million people in the world each year. It can lead to chronic kidney disease, coronary artery disease, and stroke if it is not professionally treated. Patients with hypertension who do not perform any physical activity can cause uncontrolled blood pressure. It is important to analyze the hypertension patients' physical behavior despite the geographical location, as it is the key to determine the success in lowering blood pressure.

**Objective:** To find out the differences in physical activity of patients with hypertension in rural and urban areas.

**Method:** The study used quantitative descriptive research through cross-sectional method. The data consist of the patients in Puskesmas Cangkringan and Gondokusuman 1, who were diagnosed with hypertension. The respondents were 81 people in rural and 74 people in urban areas. The sample were collected through consecutive sampling method using the questionnaire provided by the Global Physical Activity Questionnaire (GPAQ) 2<sup>nd</sup> version. The data were analyzed using the chi-square test.

**Results:** The level of physical activity in rural areas was high as shown with 56,8% and middle in urban areas with 59,5%. The results of *chi-square* test showed value of  $p < 0,05$ .

**Conclusion:** There are significant differences between the level of physical activity of the respondents in rural and urban areas.

**Keywords:** hypertension, physical activity, rural, urban